PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN KAMPUNGDALEM TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD

OLEH:

AYU PURNAMA SARI
NPM : 12.1.01.10.0146

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh

AYU PURNAMA SARI
NPM: 12.1.01.10.0146

Judul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN KAMPUNGDALEM TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 21 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Darsono, M.Kom.	Dr. Suryo Widodo, M.Pd.
NIDN. 0710016401	NIDN: 0002026403

Skripsi oleh

AYU PURNAMA SARI
NPM: 12.1.01.10.0146

Judul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBING PROMPTING TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN KAMPUNGDALEM TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Penitia Penguji:

1. Ketua :Drs. Darsono, M.Kom.
2. Penguji I :Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.
3. Penguji II :Dr. Suryo Widodo, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING* TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN KAMPUNGDALEM TAHUN AJARAN 2015/2016

AYU PURNAMA SARI
12.1.01.10.0146
FKIP – PGSD
Ayupurnama51@ymail.com
Pembimbing I: Drs. Darsono, M.Kom. / Pembimbing II: Dr. Suryo Widodo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPS di SD masih didominasi oleh peran guru yang menggunakan model ceramah dalam menjelaskan materi. Akibatnya siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi dan hasil belajar siswa cenderung masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN KAMPUNGDALEM. (2) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran probing-prompting terhadap kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN KAMPUNGDALEM.. (3) Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran probing prompting terhadap kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN KAMPUNGDALEM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Quasy Eksperimen.* Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SDN KAMPUNGDALEM IV dan SDN KAMPUNGDALEM III Kota Kediri. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, dan test berupa soal uraian.

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN KAMPUNGDALEM. (2) Ada pengaruh model pembelajaran probing-prompting terhadap kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN KAMPUNGDALEM.. (3) Ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran probing prompting terhadap kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN KAMPUNGDALEM.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Probing Prompting, Mengidentifikasi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi Serta Pengalaman Menggunakannya.

1. Latar Belakang

Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan suatu tujuan tercapainya proses pelaksanaan sebuah pendidikan disekolah. Menurut Sri Anitah (2007:14), proses belajar yang baik adalah proses belajar yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mempelajari suatu kejadian alam, budaya, dan sosial.

Dalam proses pembelajaran, guru sudah seharusnya menggunakan model pembelajaran yang menarik dan memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif. Berdasarkan apa yang pernah dilihat oleh peneliti ketika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa hanya duduk diam dan mendengarkan materi yang diberikan oleh guru. Melihat hal tersebut, siswa cenderung tidak aktif. Disini, dalam pembelajaran guru harus memiliki kemampuan dalam memilih, mengembangkan, dan menerapkan berbagai model mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Joyce dan Weil, (dalam Sri Anitah, 2012:133) mengemukakan bahwa model adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Dengan demikian, model memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Mengingat pentingnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, guru diharapkan mampu merencanakan pembelajaran sehingga siswa akan tertarik dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sebagai upaya meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial perlu dikembangkan suatu pembelajaran yang aktif, menarik dan efektif, sehingga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertukar pendapat, mengingat kembali konsep yang telah di pelajari, dan berinteraksi dengan guru. Selain itu, diupayakan suatu model yang mengarah pada pengembangan berfikir logis, sikap yang kritis dan kepekaan siswa terhadap lingkungan, khususnya dalam kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Berdasarkan pengamatan dan hasil belajar siswa, kemampuan mengidentifikasi cenderung masih rendah. Hal ini terjadi karena kurang tepatnya pemilihan model pembelajaran dengan materi yang disampaikan. Terbukti

bahwa banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Kemampuan mengdentifikasi disini contohnya seperti kemampuan dalam hal mengetahui, menjelaskan, menyebutkan, membandingkan, memilih, menyatakan serta menunjukkan perkembangan teknologi produksi, komunikasi serta transportasi. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi serta transportasi dapat diatasi dengan menggunakan adalah model pembelajaran probing-prompting. Model pembelajaran probing-prompting adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan penge--tahuan baru yang sedang dipelajari (Suherman, 2008:6).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berfokus pada penggunaan model pembelajaran probing-prompting untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN Kampungdalem Kota Kediri.

II. Metode Penelitian

A. Identifikasi Variabel

a. Variabel Bebas

Model Pembelajaran Probing Prompting dan Model Pembelajaran Konvensional.

b. Variabel Terikat

Mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (Quasy Eksperimen).

Desain Quasy Eksperimen

Grup	Pretes	Variabel Terikat	Postes
Eksperimen	Y_1	X_1	Y_2
Kontrol	Y_1	X_2	Y_2

(sumber: Sukardi (2013:106)

2. Pendekatan Penelitian

. Pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN KampungDalem

Kota Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV SDN KampungDalem IV dan IV SDN KampungDalem III sebanyak 62.

2. **Sampel**

Dalam penelitian sampel yang digunakan adalah kelas IV SDN KampungDalem IV dan kelas IV SDN KampungDalem III, dengan jumlah sampel 62 siswa. Dimana SDN KampungDalem IV sebagai kelas Eksperimen dan SDN KampungDalem III sebagai kelas kontrol.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. **Pengembangan Instrumen**

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

2. **Validasi Instrumen**

Pada penelitian ini, instrumen diuji dengan validitas isi. Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Uji validitas isi diperoleh berdasarkan penilaian dari siswa SDN Kmpungdalem 4 Kediri dan Dosen Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UNP Kediri yaitu Erwin Permana Putra, M.Pd. Berdasarkan hasil validasi isi yang dilakukan dosen ahli, maka dari 15 soal dapat digunakan untuk melanjutkan tahap validasi selanjutnya. Sedangkan berdasarkan validasi empiris yaitu dengan mengujikan langsung butir soal pada siswa maka diperoleh 10 soal yang valid dengan menggunakan program SPSS versi 16.

3. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengukuran yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan tes tertulis dengan bentuk uraian yang memuat beberapa pertanyaan soal pengetahuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Siswa diberikan soal dengan bobot yang berbeda pada setiap itemnya. Jumlah soal yang diberikan yaitu sebanyak 10 item. Untuk pemberian skor dilakukan dengan melihat

rubrik penilaian yang telah disusun.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh, maka pengujian hipotesis yaitu menggunakan jenis analisis sebagai berikut :

a. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, data hasil belajar dianalisis secara uji t "Paired Sample t-test". Dalam penelitian ini dipergunakan jasa komputer program SPSS *(Statistic Product and Service Solution).*

b. Untuk menjawab rumusan masalah kedua, data hasil belajar dianalisis secara uji t "Paired Sample t-test". Dalam penelitian ini dipergunakan jasa komputer program SPSS *(Statistic Product and Service Solution).*

c. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga, data hasil belajar dianalisis dengan uji t dua sampel bebas atau *independent samples t test.* Dalam penelitian ini dipergunakan jasa komputer program SPSS *(Statistic Product and Service Solution).*

III. Hasil dan Kesimpulan

A. Hasil Pre test dan Post test Kelas Kontrol dan Eksperimen

a. Hasil pre test kontrol dan eksperimen

Distribusi Frekuensi Tabel Pre Test Kelas Eksperimen

Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Eksperimen

Nilai	Kriteria	Frekuensi
76 - 100	Sangat baik	0
51 – 75	Baik	8
26 - 50	Cukup	16
0 – 25	Kurang	7
Jumlah		31

Distribusi Frekuensi Diagram Pre Test Kelas Eksperimen

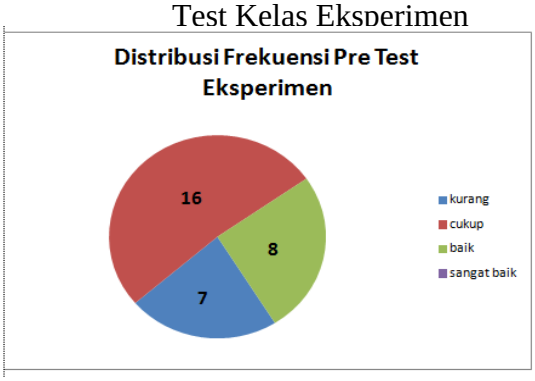

n di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai pre test pada kelas eksperimen jumlah siswa yang mendapat nilai 0 – 25 sebanyak 7 siswa dengan ditandai warna biru yang artinya kurang. Siswa yang mendapat nilai 26 – 50 adalah sebanyak 16 siswa dengan ditndai warna merah yang artinya cukup. Siswa yang mendapatkan nilai 51 – 75 adalah sebanyak 8 siswa dengan ditandai warna hijau yang artinya baik. Sedangkan siswa yang

mendapatkan nilai 76 - 100 tidak ada.

Distribusi Frekuensi Tabel Pre Test Kelas Kontrol

Distribusi Frekuensi Pre Test Kelas Kontrol

Nilai	Kriteria	Frekuensi
76 - 100	Sangat baik	0
51 – 75	Baik	6
26 - 50	Cukup	19
0 – 25	Kurang	6
Jumlah		31

Distribusi Frekuensi Diagram Pre Test Kelas Kontrol

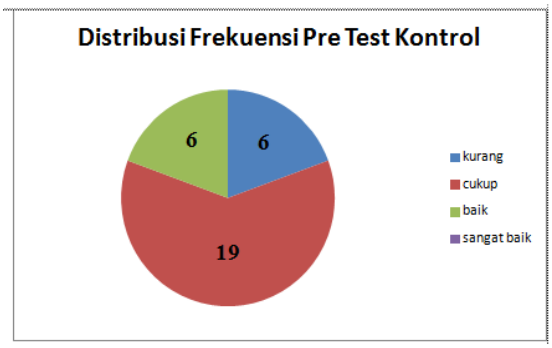

Berdasarkan tabel dan diagram di atas,, dapat diketahui bahwa hasil nilai pre test pada kelas kontrol jumlah siswa yang mendapat nilai Pada nilai 0 – 25 sebanyak 6 siswa dengan ditandai warna biru yang artinya kurang. Siswa yang mendapat nilai 26 – 50 adalah sebanyak 19 siswa dengan ditandai warna merah yang artinya cukup. Siswa yang mendapatkan nilai 51 – 75 adalah sebanyak 6 siswa dengan ditandai warna hijau yang artinya baik. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 76 - 100 tidak ada.

b. Hasil post test kontrol dan eksperimen

Distribusi Frekuensi Tabel Post Test Kelas Eksperimen

Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Eksperimen

Nilai	Kriteria	Frekuensi
76 - 100	Sangat baik	16
51 – 75	Baik	12
26 - 50	Cukup	3
0 – 25	Kurang	0
Jumlah		**31**

Distribusi Frekuensi Diagram Post Test Kelas Eksperimen

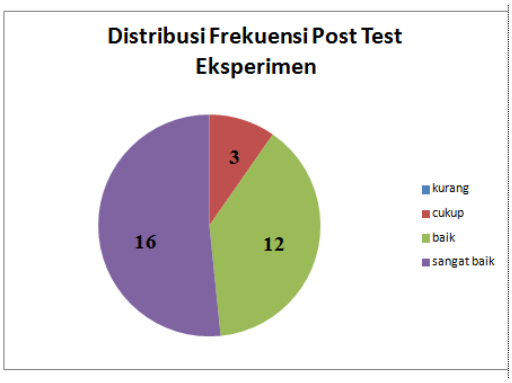

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai post test pada kelas eksperimen jumlah siswa yang mendapat nilai 0 – 25 tidak ada. Siswa yang mendapat nilai 26 – 50 adalah sebanyak 3 siswa dengan ditandai warna merah yang artinya cukup. Siswa yang mendapatkan nilai 51 – 75 adalah sebanyak 12 siswa dengn ditandai dengan warna hijau yang artinya baik. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 76 - 100 adalah sebanyak 15 siswa dengan ditandai dengan warna ungu yang artinya sangat baik.

Distribusi Frekuensi Tabel Post Test Kelas Kontrol

Nilai	Kriteria	Frekuensi
76 - 100	Sangat baik	2
51 – 75	Baik	17
26 - 50	Cukup	10
0 – 25	Kurang	2
Jumlah		**31**

Distribusi Frekuensi Diagram Post Test Kelas Kontrol

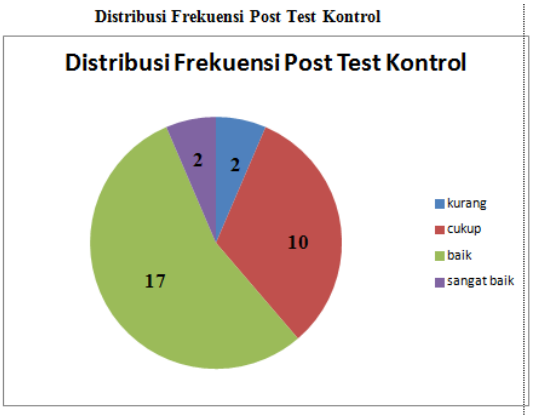

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai post test pada kelas kontrol jumlah siswa yang mendapat nilai 0 – 25 adalah sebanyak 2 siswa dengan ditandai warna biru yang artinya kurang. Siswa yang mendapat nilai 26 – 50 adalah sebanyak 10 siswa dengan ditandai warna merah yang artinya cukup. Siswa yang mendapatkan nilai 51 – 75 adalah sebanyak 17 siswa dengan ditandai warna hijau yang artinya baik. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 76 - 100 adalah sebanyak 2 siswa dengan ditandai warna ungu yang artinya sangat baik.

B. Analisis Data

Proses analisa data pada penelitian ini dibantu menggunakan software SPSS 16.0 for Windows. Di bawah ini adalah hasil analisis data . Sebelum data dianalisa dengan menggunakan Uji T "*paired sample t-test*" dan Uji T "*Independent samples test*" , syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam uji normalitas pada penelitian ini digunakan *Shapiro-Wilk*.

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar	kelas eksperimen	.120	31	.200*	.935	31	.061
	kelas kontrol	.113	31	.200*	.956	31	.231

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan kriteria pengujian tersebut baik kelas ekperimen atau kontrol berdistribusi normal. Sesuai kriteria pengujian uji normalitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan kriteria pengujian tersebut baik kelas ekperimen atau kontrol berdistribusi normal yakni sebesar 0.061 pada kelas

eksperimen dan 0.231 pada kelas kontrol.

Asumsi kedua yang dibutuhkan untuk melakukan Uji T "*Independent samples test*" adalah uji homogenitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi. Uji homongenitas ini menggunakan statistik *Levene Test* . hasil uji homogenitas didapatkan bahwa signifikan atau p-value 0,760 ,ini menunjukan data tersebut homogen karena nilai p > 0,05.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.095	1	60	.760

Dari kedua asumsi tersebut maka analisa data dapat dikerjakan dengan *Paired Sample t-test dan Independent Samples Test*. Berikut adalah analisis uji t pada kelompok kontrol yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Analisis uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis nomer satu adalah *Paired Sample t-test* dengan menggunakan software SPSS 16.0 for Windows.

Selanjutnya adalah analisis uji t pada kelompok eksperimen. Analisis uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis nomer dua adalah *Paired Sample t-test* dengan menggunakan software SPSS 16.0 for Windows.

Tabel 4.10
Hasil uji t Kelompok Eksperimen

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	posttest.eks - pretest.eks	34.065	18.917	3.398	27.126	41.003	10.026	30	.000

Analisis uji t pada hipotesis 3 ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara penggunaan model pembelajaran probing prompting dengan model konvensional. Analisis uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis nomer 3 adalah Uji T "*Independent samples test*". dengan menggunakan software SPSS 16.0 for Windows.

Hasil uji t Independent

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	.095	.760	5.105	60	.000	21.065	4.126	12.811	29.318
	Equal variances not assumed			5.105	59.904	.000	21.065	4.126	12.811	29.318

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Kelas Kontrol

a. Menentukan hipotesis

Untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembe-lajaran konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya pada kelas kontrol, peneliti menggu-nakan uji perbedaan rata-rata pre test dengan rata-rata post test.

Ho : $\rho = 0$: tidak ada pengaruh model pem-belajaran konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi per-kembangan teknologi produksi, komunikasi dan trans-portasi serta penga-laman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN KAMPUNGDALEM

H_1 : $\rho \neq 0$: ada pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan trans-portasi serta penga-laman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN KAMPUNGDALEM

b. Menentukan tingkat sig-nifikan.

Pengujian menggunakan ting-kat signifikansi α = 5% (0,05).

c. Kriteria pengujian

Kedua hipotesis yaitu H_0 dan H_1 diuji dengan memban-dingkan besarnya p-value dengan besarnya taraf signifikansi. Apabila *p value* < α (0,05), maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Berdasarkan kriteria, setelah dilakukan analisis data diperoleh p value (0,000) < α (0,05), maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

d. Kesimpulan

Dari syarat diatas menunjukan bahwa hipotesis peneliti atau H_1 diterima yang berarti model pembelajaran konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mengi-dentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman meng-gunakannya pada siswa kelas IV SDN Kampungdalem 3 Kota Kediri.

2. Pengujian Hipotesis Kelas Eks-perimen

a. Menentukan hipotesis

Untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pem-belajaran probing prompting terhadap kemampuan mengi-dentifikasi perkembangan teknologi produksi, komun-ikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakan-nya pada kelas eksperimen, peneliti meng-

gunakan uji perbedaan rata-rata pre test dengan rata-rata post test.

Ho : $\rho = 0$: tidak ada pengaruh model pem-belajaran probing prom-pting terhadap kemam-puan mengiden-tifikasi perkembangan tekno-logi produksi, komu-nikasi dan trans-portasi serta pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN KAMPUNGDALEM

H_1 : $\rho \neq 0$: ada pengaruh model pembelajaran probing prompting terhadap kemampuan mengidentifikasi per-kembangan teknologi produksi, komunikasi dan trans-portasi serta pengalaman meng-gunakannya pada siswa kelas IV SDN KAMPUNG-DALEM

b. Menentukan tingkat sig-nifikan.

Pengujian menggunakan ting-kat signifikansi α = 5% (0,05).

c. Kriteria pengujian

Kedua hipotesis yaitu H_0 dan H_1 diuji dengan memban-dingkan besarnya p-value dengan besarnya taraf sig-nifikansi. Apabila *p value* < α (0,05), maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Berdasarkan kri-teria, setelah dilakukan ana-lisis data diperoleh p value (0,000) < α (0,05), maka H_0 ditolak, H_1 dite-rima.

d. Kesimpulan

Dari syarat diatas menunjukan bahwa hipotesis peneliti atau H_1 diterima yang berarti model pembelajaran probing prompting ber-pengaruh terhadap kemam-puan mengidentifikasi per-kembangan teknologi pro-duksi, komunikasi dan trans-porttasi serta pe-ngalaman meng-gunakannya pada siswa kelas IV SDN Kampung-dalem 4 Kota Kediri.

3. Pengujian Hipotesis Perbedaan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Menentukan hipotesis

Untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya perbedaan penggunaan model pembe--lajaran probing prompting dengan model pembelajaran konvensional terhadap ke-mampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya, peneliti menggunakan uji perbedaan rata-rata post test kelas eksperimen dengan rata-rata post test kelas kontrol.

Ho : $\mu 1 = \mu 2$:tidak ada perbedaan kemampuan mengidentifikasi per
kembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

serta pengalaman meng-gunakannya antara model pembelajaran probing prompting dan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN KAMPUNG DALEM

H_1 : $\mu 1 \neq \mu 2$:ada perbedaan kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan trans-portasi serta peng-alaman meng-gunakannya antara model pembelajaran probing prompting dan model pembelajaran kon-vensional pada siswa kelas IV SDN KAMPUNG DALEM

b. Menentukan tingkat sig-nifikan.

Pengujian menggunakan ting-kat signifikansi α = 5% (0,05)

c. Kriteria pengujian

Kedua hipotesis yaitu H_0 dan H_1 diuji dengan memban-dingkan besarnya p-value dengan besarnya taraf sig-nifikansi. Apabila *p value* < α (0,05), maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Berdasarkan kriteria, setelah dilakukan analisis data diperoleh p value (0,000) < α (0,05), maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

d. Kesimpulan

Dari syarat diatas menunjukan bahwa hipotesis peneliti atau H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya antara model pembelajaran probing prompting dan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN Kampungdalem Kota Kediri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penetian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penggunaan model konvensional terhadap kemampuan mengidentifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_1 diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar).
2. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran probing prompting terhadap kemampuan mengiden-tifikasi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan trans-portasi serta pengalaman meng-gunakannya. Hal tersebut dibuk-tikan dari hasil perhitungan Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_1 diterima.atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar).

3. Ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran probing prompting dengan model konvensional terhadap kemampuan meng-identifikasi perkembangan tek-nologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_1 diterima .atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar).

IV. Daftar Pustaka

Anderson, Lorin. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Anitah Sri. 2011. *Strategi Pembelajaran di SD.* Jakarta :Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Asdi Mahasatya

Arsyad. 2012. *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas 4*. Jakarta: Erlangga

Bahri, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Reneka Cipta.

Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Downey M. 2010. Ready, Set,Test CRCT Probe Prompts. Journal of Education.

Hisnu. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4.* Jakarta: Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Noor, Juliansyah.2011. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Nursid. 2005. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka

Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika.* Bandung: Alfabeta

Riduwan., Rusyana, Adun., & Enas. 2011. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Subana. 2000. Statistik Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia

Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian dan penilaian Pendidikan.*Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Jakarta: Pustaka Pelajar

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Suyanto. 2014. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Esensi